

Seiring berjalannya waktu, kabar bahwa rumah KH. Musthafa ini ada kegiatan mengaji al-Qur'an pun mulai tersebar di masyarakat. Sehingga banyak para remaja saat itu mulai berdatangan untuk sekedar kumpul dengan teman-temannya. Rupanya keluesan Ny. Rubi'ah dalam mendidik ini banyak menarik simpati masyarakat desa Kraton dan sekitarnya untuk menyuruh anak-anak mereka mengaji al-Qur'an. Lambat laun, santri-santri ini pun tidak hanya datang dari desa Kraton saja, melainkan dari luar desa lain misalnya; Talang, Kopen, Kraseman Kidul Kali, Kedawung, ada juga dari luar daerah seperti Tulungagung. Sedangkan desa Kraton saat itu hanya terdiri dari beberapa kepala keluarga, dan masih banyak sekali lahan kosong yang masih belum berpenghuni.

Karena terus bertambah, waktu untuk mendampingi para santri pun juga membutuhkan waktu yang lama, akhirnya Ny. Rubi'ah pun berinisiatif untuk mengizinkan para santri untuk menginap di rumah KH. Musthafa ini agar malam harinya bisa lebih intensif dalam belajar al-Qur'an. Santri-santri pun menyambutnya dengan antusias, mereka berdatangan dari berbagai Dusun dengan berangkat jalan kaki saat sore hari dan baru pulang lagi pagi harinya. Jadwal mengaji pun ditambah, tidak hanya membaca al-Qur'an, namun juga ditambahkan pengajian kitab Fiqh, akhlaq dan Tauhid/Aqidah. Mayoritas santri terdiri dari santri putri dan beberapa santri putra yang ikut membantu KH. Musthafa sehari-hari.

desa Dukuh Tambibendo yang kemudian berpindah tempat di desa Kraton dengan membeli sebidang tanah lengkap dengan rumah dan pekarangannya. Beliau dikenal sosok pedagang yang santun. Sehingga kesantunan, kesabaran, dan kewibawaannya membuat beliau sangat dihormati oleh masyarakat disamping juga dari segi ekonomi yang ada pada saat itu KH. Musthafa tergolong pedagang kaya yang memiliki beberapa bidang tanah dan perkebunan.

Kharisma yang dimiliki KH. Musthafa sangat luar biasa, banyak sekali orang yang lewat di depan rumahnya saat itu, meskipun beliau di situ tidak ada, mereka tidak berani berjalan tegak karena sangat menghormati pribadi beliau sebagai mana adat orang Jawa (*mundug*). Jika mereka sambil mengendarai sepeda atau memakai topi hendak lewat di depan rumahnya, mereka tidak berani lewat sambil menaiki sepeda atau memakai topinya. Semua itu dilakukan bukan karena KH. Musthafa ingin dihormati atau pamarah, namun karena mereka merasakan kharisma beliau yang kemudian menghormati dengan sepenuh hati sesuai cara mereka masing-masing.

KH. Musthafa adalah menantu KH. Abu Bakar P.P. al-Islah Bandar Kidur Kediri. Beliau dua kali dinikahkan dengan putrid KH. Abu Bakar. Pertama-tama dinikahkan dengan Ny. Halimah. Dari pernikahan ini beliau memiliki putra-putri yaitu; Ny. Maesaroh, KH. Ridlwan, H. Zainuddin dan beberapa putra-putri yang meninggal di usia muda. Rupanya pernikahan

beliau dengan Ny. Halimah tidak berlangsung lama, karena Ny. Halimah wafat setelah melahirkan putra terakhirnya. Akhirnya, KH. Abu Bakar menikahkan beliau kembali dengan putrinya lagi, yaitu adik dari Ny. Halimah yaitu Ny. Rubi'ah. Pernikahan kedua ini melahirkan beberapa putra putri yaitu: Hj. Fatimah, H. Mahrus, H. Miftahul Huda, dan Ny. Hj. Maemunah. Dan beberapa putra-putri yang meninggal di usia muda.

d. Periode kedua

Setelah KH. Musthafa wafat pada tahun 1982 M. pesantren ini di lanjutkan oleh putra beliau yakni Abah H. Mahrus yang juga alumni P.P. Al Falah Ploso Mojo Kediri dan Ny. Anisah, M.Pd.I. Saat ini, pesantren al-Musthafa mulai memiliki ciri khas dan mendapat tempat yang lebih baik dibanding sebelumnya. Asrama santri berada di rumah lama KH. Musthafa yang dulunya merupakan ruang utama keluarga. Santrinya pun juga bertambah meskipun beberapa kegiatan belajarnya tidak begitu berbeda. Jumlah santri putri skitar 50 orang dan santri putra skitar 20 orang.

Abah H. Mahrus merupakan sosok yang isiqamah, ikhlas dan sabar dalam memperjuangkan syiar Islam. Ia merupakan pribadi yang sangat condong dengan pendidikan. Baginya, siapa pun baik orang yang mampu ataupun yang tidak mampu haruslah dapat mengenyam pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Jika, beliau mengetahui ada anak yang tidak belajar baik karena tidak didukung orang tua, atau pun memang tidak mampu menyekoahkan

anaknyanya, beliau tidak segan-segan berkunjung ke rumahnya untuk member pengertian pada orang tua tersebut, bahkan beliau bersedia membawa anak yang tidak bersekolah itu, untuk mengikuti sekolah dan mengizinkan untuk tinggal di kompleks pesantren agar tetap bisa mengenyam pendidikan. Dengan usaha-usaha tersebut, tidak heran banyak sekali warga-warga dari lain daerah di Kediri ini pun mengenal sosok Abah H. Mahrus ini, dan menitipkan anaknyanya untuk bisa belajar mengaji dan bersekolah.

Selain itu, bersama Sang Istri, Abah H. Mahrus ini rutin tiap hari-hari tertentu diminta untuk mengisi pengajian atau majlis taklim tidak hanya di daerah Kraton saja melainkan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Kediri. Kepercayaan masyarakat inilah, yang mendorong semangat beliau berdua untuk berjuang secara ikhlas tanpa pamrih untuk menebarkan kemanfaatan bagi orang lain.

e. Berdirinya Yayasan LP Ma'arif

Pada tahun 1996 atas desakan berbagai lapisan masyarakat di sekitar desa Kraton, didirikanlah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Pendirian yayasan ini, berawal dari pertemuan-pertemuan sejumlah masyarakat di rumah Abah H. Mahrus. Dari hasil pertemuan ini disepakati, untuk membentuk struktural Yayasan dan mendaftarkannya pada akta notaris. Hal ini sebagai batu loncatan untuk pendirian lembaga pendidikan formal yang diawali MTS. Al Hasan Ma'arif kemudian RA. Muslimat dan kemudian MI

Ma'arif. Selain itu, masyarakat menghendaki didirikannya sekolah formal dan membangun gedung sekolah di komplek rumah abah H. Mahrus.

Pada tahun ini pula, dimulailah pembangunan gedung oleh masyarakat secara gotong-royong. Karena terdapatnya rasa memiliki masyarakat, material untuk pembangunan gedung pun juga di dapatkan dari donator-donatur yang bermacam-macam menyumbangkan harta, tenaga dan fikirannya demi terselesaikannya gedung sekolah. Proses pembangunannya dilakukan siang dan malam. Tenaga kulinya pun dari relawan masyarakat diseluruh desa kraton yang diatur secara bergiliran. Hingga dalam waktu yang relatif singkat berdirilah Gedung sekolah 4 lokal yang digunakan untuk kegiatan belajar MTS Al Hasan Ma'arif. Pada awalnya Gedung MI dan RA, belum tersedia, oleh karena itu terpaksa meminjam ruangan-ruangan kosong dari rumah tetangga sekitar. Namun kini, Fasilitas telah terpenuhi bahkan pada tahun 2010 berdirilah MA. Ma'arif dengan tambahan gedung yang relatif memadai.

Dalam perkembangannya, Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif ini bersinergi dengan Pesantren al-Musthafa. Dikarenakan berada pada lokasi yang sama yaitu komplek rumah Abah H. Mahrus. Secara rinci yang terakomodir dalam yayasan ini adalah:

- MA. Ma'arif
- MTs. Al-Hasan Ma'arif

- a) Santri memahami ilmu akidah yang benar sesuai pemahaman salaf sehingga ridho Allah sebagai Robbnya, Islam sebagai agamanya, Muhammad sebagai Nabi dan Rasulnya yang tercermin dalam keyakinan, cara berfikir, perasaan/selera dan tingkah laku.
 - b) Bebas dari syirik, takhayul, bid'ah, khurafat dan sekularisme, pluralisme dan liberalisme.
 - c) Hafal dan faham ayat-ayat dan hadits-hadits tentang ketauhidan.
- 2) Berakhlak Qur'ani
- a) Menebarkan S-4 [senyum, salam, salaman dan sapa].
 - b) Sayang, hormat dan patuh kepada orang tua, ustadz/pengasuh dan yang lebih tua.
 - c) Peka terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan.
 - d) Sopan, santun dan sederhana.
 - e) Memiliki performa yang menarik dan islami.
 - f) Hafal dan faham beberapa ayat dan hadits tentang akhlak.
- 3) Beribadah Tekun
- a) Menunaikan ibadah sholat dengan semangat dan tidak terpaksa
 - b) Hafal dan memahamimakna dari bacaan sholat
 - c) Melakukan gerakan sholat dengan benar sesuai sunnah

- d) Mampu menjadi imam sholat
 - e) Rajin puasa sunnah [Senin Kamis, Syawal, Arafah, dll)
 - f) Gemar menunaikan sholat lail dan sholat sunnah lainnya
 - g) Hafal dan mengamalkan wirid dan doa [setelah sholat dan atau harian]
- 4) Berdakwah Aktif
- a) Dapat menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya (bil hal)
 - b) Dapat mengajak kepada kebaikan dalam bentuk verbal (bil lisan)
 - c) Berani mencegah dan melawan kemungkaran
 - d) Mampu memberikan kultum dan pembacaan hadits pilihan.
- 5) Ekselen Dalam Penguasaan Al Qur'an
- a) Rajin membaca Al Qur'an
 - b) Santri memiliki kemampuan bacaan Al Quran dengan tartil yang standar sesuai aturan makhroj dan tajwid
 - c) Santri mampu menghafal Al Quran 8 Juz : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 28, 29, dan 30
 - d) Santri program takhasus mampu menghafal Alquran 15 Juz
 - e) Santri memiki kemampuan menerjemahkan dan memahami ayat dan atau suratpilihan dalam Al Qur'an
- 6) Ekselen Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

2015	Aryasatya	Surabaya	Surabaya	
2014- 2015	Reza Muhammad N	Kaligrafi Al Uswah Sparco	Kota Surabaya	Juara 1
2014- 2015	M Zicho Harveliano	Kaligrafi Al Uswah Sparco	Kota Surabaya	Juara 2
2014- 2015	Mujahidah Nabilah T	Khitobah Islamics Students Fair	Provinsi Jatim	Juara 3
2014- 2015	M Nouval	Bela Diri Karate Piala KONI	Kota Surabaya	Juara 3
2013- 2014	Wangsit Satrio P	Tahfid Alquran MISCO MAN Malang	Propinsi Jatim	Juara 1
2013- 2014	Fahrul Mukminin	Tahfid Alquran MISCO MAN Malang	Propinsi Jatim	Juara 2
2013- 2014	Ahmad Farhan Ibnu M	Tahfidz Alquran (SKILAS CUP)	Kota Surabaya	Juara 1
2013- 2014	Yahya Azis	Bela Diri Pencak Silat	Nasional	Juara 3
2013- 2014	Salsabila Firdausi, dkk	BPNC-Islamic- Mathematics – Science	Kota Surabaya	Peringkat 1
2013- 2014	Irfan Arifandi, dkk	BPNC-Islamic- Mathematics – Science	Kota Surabaya	Peringkat 2

2013- 2014	Almaz Rachmanto,dkk	BPNC-Islamic- Mathematics – Science	Kota Surabaya	Peringkat 3
2013- 2014	Rafi Aufa Mawardi	Olimpiade Fisika UNESA	Kota Surabaya	Peringkat 4
2013- 2014	M. Nur Cholis Febrian	Olimpiade Fisika UNESA	Kota Surabaya	Peringkat 5
2013- 2014	Shidiq Imadudin	Stand Up Dakwah	Kota Surabaya	Juara 2
2013- 2014	Wangsit Satrio P	Apresiasi Sastra Puisi	Kota Surabaya	Juara 2
2013- 2014	M Krisna Aryasatya	Kaligrafi (SKILAS CUP)	Kota Surabaya	Juara 2
2013- 2014	M. Tietoja Akbar B	Essai (SKILAS CUP)	Kota Surabaya	Juara 3
2013- 2014	Fara Aimatur R	Kaligrafi (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2013- 2014	Amelia Nistrina	Tahfidz Alquran (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2013- 2014	Aulia Salsabila Firdausi	Stand Up Dakwah (SMASAD)	Kota Surabaya	Juara 1
2012-	Dawami Sabri Zen	UKS Dinas Pendidikan	Kota	Juara 1

2011- 2012	Muhammad Ferdion, dkk	Lomba Debat Muhammadiyah 2	Kota Surabaya	Juara 1
2011- 2012	Izzuddin Al Qossam, dkk	Lomba Debat Al Hikmah	Kota Surabaya	Juara 2
2011- 2012	Abdullah Azzam	Kejuaraan Tapak Suci	Nasional	Juara 3
2011- 2012	Dimas Yusuf	Kejuaraan Tapak Suci	Nasional	Juara 2
2011- 2012	Reza Fakhruddin, dkk	Kejuaraan Karate Piala KONI	Kota Surabaya	Juara Umum
2011- 2012	Reza Fakhruddin	Komite +70 Kg Kadet	KONI Surabaya	Juara 1
2011- 2012	Akbar Rizal Vahlevi	Komite -70 Kg Kadet	KONI Surabaya	Juara 1
2011- 2012	Yusuf Kresna	Komite -35 Kg Pemula	KONI Surabaya	Juara 2
2011- 2012	Muhammad Fahmi Alim	Komite +45 Kg Pemula	KONI Surabaya	Juara 3
2011- 2012	Naufal Ubaidillah	Komite +70 Kg Kadet	KONI Surabaya	Juara 3
2011-	Muhammad	Kata Perorangan	Propinsi	Juara 3

		Kimia		
5	Drs. Zainal Mutaqin, M.Psi.	S-1 Geografi	UNESA	Sekretaris PPH
6	H Amrozi Alimudin, S.Pd.	S-1 PPKN	UNESA	Principle
7	Sugiyanto, S.Pd.	S-1 Pend. Bahasa Inggris	UNESA	Wali Kelas
8	Yuni Setyo Mardiyanto, S.Pd.	S-1 Pend.Bhs Indonesia	UNESA	Ko. Kesiswaan SMP
9	Imron Arief, S.Pd.	S-1 Pend Bhs Indonesia	UNESA	Wali Kelas
10	Nur Azis Asmuni, M.Pd.	S-2 Manajemen Pendidikan	UNESA	Wali Kelas
11	Bina Asani, S.Si.	S-1 Fisika	UNESA	Waka Sarpra
12	Alifa Yuficha, SS	S-1 Sastra Inggris	UNAIR	Guru
13	Feni Yuranoa, M.Si.	S-2 Psikologi	UNAIR - UGM	Guru Konseling
14	M Iqbal, SIP, M.Pd.I	S-2 Ilmu Politik	UNAIR	Ko. Kesiswaan SMA
15	Tofik Prayudi, S.Si.	S-1 Fisika	UNAIR	Wali Kelas
16	Santoso, S.Si.	S-1 Fisika	UNAIR	Waka

				Akademik
17	Heri Susianto, Amd	D-3 Ilmu Perpustakaan	UNAIR	Ka. Perpustakaan
18	Luqman Rahman, S.Psi.	S-1 Psikologi	UNAIR	Guru Konseling
19	Abdillah , M.Psi	S-2 Psikologi	UNTAG	Guru Konseling
20	SR Zahro, M.Pkim.	S-2 Pend. Kimia	ITB	Wali Kelas
21	Rahmi Andri W, ST	S-1 Teknik Kimia	ITB	Waka Sarpras
22	Drs. H. Aep Saifudin	S-1 Biologi	ITB	Ketua Umum PPH
23	Muhammad Fahim, S.Si.	S-1 Matematika	ITS	Wali Kelas
24	Agus Siradjul M, S.Pd.I.	S-1 PAI	UINSA	Ka. Kepengasuhan
25	Muhammad Shofa, S.HI	S-1 Hukum Islam	UINSA	Wali Kelas
26	Mahfud Sholihin, S.Th.I.	S-1 Bahasa dan Sastra Arab	UINSA	Guru
27	Akhwan Kumaidi, ST	S-1 Teknik Industri	UPB	Ka. Tata Usaha
28	Istiqomah, S.Psi.	S-1 Psikologi	UPB	Koord. Akademik

29	Ibadurrahman, S.Pd.	S-1 Pend. Bahasa Inggris	UNMUH	Waka Kesiswaan
30	Abdul Fattah, S.Th.I	S-1 Tahfidz Alquran	UNMUH	Ko. Tahfidz Alquran
34	Sulaiman, S.Pd.	S-1 Pendidikan Biologi	UNMUH	Wali Kelas
35	Fatihul Haq, S.Pd.I.	S-1 Pend.Agama Islam	UNMUH	Waka Asrama SMA
36	Facthur Rozi, SS	S-1 Sastra Arab	UIN Malang	Wali Kelas
37	M Asep Nugroho, S.Pd.	S-1 Pend. Biologi	UNIKA	Wali Kelas
38	Renis Chodijah, S.Pd.	S-1 Bahasa Arab	IAI Aqidah Jkt.	Wali Kelas
39	Miftahul Amin, SE	S-1 Ekonomi Pembangunan	UNITOMO	Waka Humas
40	Indana Zulfa, S.Pd.	S-1 Pend. Matematika	UM Malang	Wali Kelas
41	M Asyari, S.Ag.	S-1 Pend. Agama Islam	UIN Yogyakarta	Waka Asrama SMP
42	Suyudi, M.Pd.I.	S-2 Pend Agama Islam	Univ. Ibnu Khaldun	Wali Kelas

43	Fathurrahman, S.Pd.I	S-1 Pend. Agama Islam	STAIL	Ko. Ulumudin
44	Indra Rouf, S.Pd.I.	S-1 Pend. Agama Islam	STAIL	Wali Kelas
45	Muarofah, S.Pd.I	S-1 Pend. Agama Islam	STAIL	Koord. Kesiswaan
46	Trianto A Muhajir, S.Pd.I	S-1 Pend. Agama Islam	STAIL	Waka Kesiswaan
47	Mamad Rahmatullah, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Ka TU Asrama
48	Taufiqurahman, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Pengasuh Asrama
49	Taufiq Husnul Hajar, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Pengasuh Asrama
50	Hendar Ardiansyah, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Pengasuh Asrama
51	Bashirun, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Pengasuh Asrama
52	Agus Nasrullah, S.Pd.I	S-1 Manajemen Pend. Islam	STAIL	Pengasuh Asrama
53	Cecep Fakhrudin,	S-1 Manajemen	STAIL	Pengasuh

	04.45		Shubuh	
2	04.45 05.45	–	Pelajaran 1	Tahfidz Alquran (Setoran Hafalan Baru)
3	05.45 06.00	–	Kegiatan Bahasa Arab-Inggris	Kegiatan Asrama
4	06.00 07.00	–	Bersih Diri – Sarapan Pagi	Persiapan Sekolah Formal
5	07.00 07.15	–	Morning Spirit Walas	Materi Tahsin Al-Quran & Hadits
6	07.15 07.55	–	Pelajaran 2	
7	07.55 08.35	–	Pelajaran 3	
8	08.35 09.15	–	Pelajaran 4	
9	09.15 09.55	–	Pelajaran 5	
10	09.55 10.20	–	Istirahat	Sholat Dhuha
11	10.20 11.00	–	Pelajaran 6	

12	11.00 11.40	–	Pelajaran 7	
13	11.40 12.30	–	Sholat Dhuhur	Muroja'ah Mengulang Hafalan Quran
14	12.30 13.00	–	Istirahat + Makan Siang	
15	13.00 13.45	–	Pelajaran 8	
16	13.45 14.30	–	Pelajaran 9	
17	14.30 15.30	–	Sholat Ashar	
18	15.30 16.30	–	Istirahat + Bersih Diri	Refreshing
19	16.30 17.30	–	Pelajaran 10	Materi : Wirid Sore + Tahfidz Alquran
20	17.30 18.00	–	Sholat Maghrib	
21	18.00 18.45	–	Pelajaran 11	Pelajaran Diniyah
22	18.45	–	Sholat Isya' + Wirid Malam	

	11.30		
8	11.30 – 12.30	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur
9	12.30 – 13.00	Makan Siang	Makan Siang
10	13.00 – 14.30	Istirahat Siang	Istirahat Siang
11	14.30 – 16.00	Bersih Diri	Bersih Diri
12	16.00 – 17.30	Kajian Kitab	Kajian Kitab
13	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
14	18.00 – 18.45	Pelajaran 10 (Diniyah Sore)	Tahsin Alquran Di Masjid
15	18.45 – 20.00	Sholat Isya' + Wirid Malam	Sholat Isya' + Wirid Malam
16	20.00 – 21.30	Belajar Malam	Belajar Malam
17	21.30 – 03.30	Istirahat Malam	Istirahat Malam

